

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dipilih sebab peneliti mendeskripsikan tentang *personal branding* yang dilakukan Rania Maheswari Yamin dalam membentuk citra dirinya sebagai *influencer* fashion tradisional pada akun media sosial TikTok @raniaayamin. Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya yakni menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan cara melibatkan beragam metode yang ada (Lexy & Moleong, 2016). Sedangkan Menurut Muslimin Machmud, pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, maupun sikap seseorang. Dengan artian, penelitian ini mendeskripsikan mengenai *personal branding* terhadap seorang *influencer fashion* tradisional pada akun TikTok @raniaayamin yang memunculkan tujuan pada pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan dan penemuan (*to describe and explore*) dan menggambarkan serta menjelaskan (*to describe and explain*) (Machmud, 2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dikarenakan untuk mendapatkan data secara informasi yang berguna dalam mendeskripsikan bagaimana *personal branding* milik seorang *influencer fashion* tradisional dalam konten miliknya, melalui akun media sosial TikTok. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dengan maksud dapat memperoleh data secara mendalam sehingga menghasilkan penyajian yang lebih mudah dipahami melalui kata-kata. Peneliti akan menelaah, mencari, mendapatkan, dan mengembangkan data mengenai *personal branding influencer fashion* tradisional dalam konten-konten TikTok milik Rania Yamin (@raniaayamin), yang kemudian akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan indikator dari teori *personal branding* dari Peter Montoya.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Tujuan digunakannya penelitian deskriptif adalah untuk dapat memberikan Gambaran mengenai objek yang dituju secara detail. Dijelaskan juga oleh Lexy dan Moleong (2016) bahwa data dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata, naskah, foto atau gambar yang kemudian

dianalisis. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang karena bertujuan untuk menjelaskan mengenai fenomena terkait, dengan menghasilkan data secara apa adanya melalui konten dalam akun *TikTok* @raniaayamin (Machmud, 2016:140). Studi deskriptif pada penelitian ini merupakan menganalisis *personal branding* yang dilakukan Rania Maheswari Yamin dalam media sosial *TikTok*. Serta, dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. (Rachmat Kriyantono, 2006) menyebutkan bahwa analisis isi kualitatif digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang laten atau tersirat. Sedangkan analisis isi sendiri digunakan untuk menganalisis dan memahami isi produk media yang kemudian mampu menyelaraskan dengan konteks kejadian (Machmud, 2016). Analisis isi merupakan teknik analisis yang dapat menganalisis isi konten, media, gambar, hingga dokumen. Penulis mendeskripsikan mengenai *personal branding* yang dilakukan influencer fashion tradisional sebagai seorang *influencer* yang mengkomunikasikan atau menyalurkan melalui visual dari konten video dan slide foto yang ada di akun *TikTok* miliknya.

3.3 Objek dan Sumber Penelitian

Objek yang terdapat dalam penelitian ini merupakan akun *TikTok* @raniaayamin dengan konten bercirikan dari fashion/gaya berpakaian tradisional. Fokus penelitian ini adalah pada unggahan konten Rania Yamin (*personal branding* yang dibangun) di mana konten tersebut berhubungan dengan pemakaian *fashion* tradisional (berfokus kepada *fashion* tradisional kebaya), sehingga mampu mengetahui *personal branding* yang Rania Yamin bangun dalam membuat citra diri atau pandangan orang lain saat mendengar nama Rania Yamin.

Selanjutnya, data penelitian ini berasal dari data primer (melalui konten akun *TikTok* Rania Yamin, yang nantinya akan peneliti telaah dan pilah sesuai kategorisasi dan unit analisis. Yaitu berupa konten yang berhubungan dengan perbandingan konten dengan visual *fashion* tradisionalnya), selain sumber data primer, sumber data sekunder juga akan peneliti gunakan, yaitu melalui jurnal, website, maupun literatur lain yang berkaitan dengan Rania Yamin dan *personal branding*.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian isi. Sebab, unit analisis akan membantu peneliti supaya dapat menjawab mengenai tujuan dari penelitian ini. Unit analisis juga sebagai gambaran tentang apa-apa saja yang disimpulkan dari suatu penelitian. Krippendorff dalam (Eriyanto, 2011) mendefinisikan unit analisis sebagai aspek penelitian yang akan diteliti, meliputi apa yang diobservasi, ditulis, dan apa yang dianggap sebagai data.

Dalam unit analisis penelitian ini, peneliti menggunakan unit analisis berupa fitur TikTok: penambahan suara (*voice over*) dalam penambahan suara atau *voice over* sebagai narasi video diambil berdasarkan pada konten video yang telah ditentukan.

3.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian merupakan sebuah batasan penelitian, guna untuk membatasi dan mempersempit area permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Maka dari itu, untuk mempermudah penelitian dan menjadi lebih terarah, dalam penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian berupa:

1. Mengambil konten video dari akun @raniaayamin dari pertama kali memposting, yaitu pada tanggal 20 Januari 2023 hingga 02 Desember 2023.
2. Mengambil konten video dengan gabungan tayangan terbanyak dan berisikan pembahasan mengenai pakaian tradisional yang Rania Yamin gunakan.

Table 1 Sajian Konten Analisis

No.	Tanggal unggahan	<i>Engagement</i>
1.	13 Februari 2023	Tayangan: 2,2 juta Suka: 172,3 rb Komentar: 540 Favorit: 7.656 <i>Share</i> : 1.991
2.	17 Mei 2023	Tayangan: 13,7 juta Suka: 1,2 jt Komentar: 1.106 Favorit: 59,4 rb

		<i>Share: 4.759</i>
3.	21 April 2023	Tayangan: 7 juta Suka: 813,9 rb Komentar: 1.224 Favorit: 47,6 rb <i>Share: 6.204</i>
4.	2 Oktober 2023	Tayangan: 6,9 juta Suka: 745,9 rb Komentar: 569 Favorit: 22,2 rb <i>Share: 1.711</i>
5.	2 Desember 2023	Tayangan: 905,5 rb Suka: 87,7 rb Komentar: 205 Favorit: 4.326 <i>Share: 535</i>

3.6 Kategorisasi

Struktur kategori merupakan elemen terpenting dalam suatu analisis isi. Melalui struktur kategori inilah penelitian dapat dilakukan sebagai landasan dalam menjelaskan dan mengidentifikasi temuan data analisis. Kategori juga digunakan sebagai pengklarifikasian dalam memilih konten video yang sesuai dengan tujuan penelitian serta digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif mengenai jenis *personal branding* dari Rania Yamin dalam akun *TikTok*. Pada penelitian ini menggunakan struktur kategori berdasarkan dari teori aspek *Personal Branding* milik Peter Montoya meliputi:

Table 2 Kategorisasi Berdasarkan Aspek Personal Branding @raniaayamin

Aspek <i>personal branding</i>	Unsur kategori	Definisi
--------------------------------	----------------	----------

	Spesialisasi	Menampilkan keistimewaan, ketrampilan berupa misi, pekerjaan, dan kebiasaan
	Kepemimpinan	Mempunyai keunggulan yang dapat berupa pengakuan dan posisi
	Kepribadian	Menunjukkan kepribadian asli yang ada adanya, seperti berpikir dan bersikap positif
	Perbedaan	Menampilkan yang menjadi pembeda/menonjol dari influencer lain
	Kenampakan	Kenampakan yang diperlihatkan melalui interaksi dengan audiens berupa tayangan, suka, komentar, bagikan, favorit dan lainnya
	Kesatuan	Menampilkan kesatuannya dalam konten dan kehidupan sehari-hari
	Keteguhan	Konsisten akan fokus tertentu

	Nama baik	Berisikan kalimat positif
--	-----------	---------------------------

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Agar data penelitian yang dihasilkan mampu mengidentifikasi data fenomena dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi dapat berupa foto, laporan penelitian, serta buku-buku yang sesuai dengan penelitian (Machmud, 2016). Dalam Penelitian ini, data dokumentasi akan didapat melalui tangkapan layar dari konten *TikTok* @raniaayamin.

Sedangkan studi pustaka merupakan tambahan data atau literatur pendukung dalam penelitian. Studi pustaka dapat ditemukan melalui buku, jurnal, skripsi, atau sumber-sumber lain yang dapat mendukung data serta berkaitan dengan apa yang peneliti teliti. Sumber data sekunder dalam studi pustaka akan didapat melalui jurnal, penelitian terdahulu, sosial media dan informasi lain dari artikel maupun website.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai elemen penelitian yang digunakan untuk mengolah, menafsirkan, hingga menyusun data yang sudah diperoleh secara sistematis. Data untuk mengolah dalam proses ini didapat melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data, peneliti hanya menggunakan data hasil dokumentasi. Tujuan dilakukannya analisis data supaya dapat melihat hal-hal penting yang dapat dijadikan inspirasi atau dipelajari, serta bisa membuat kesimpulan yang mana dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu. Peneliti menggunakan analisis isi dari Klaus Krippendorff sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini. Menurut Krippendorff, analisis isi merupakan metode penelitian yang diterapkan dalam membentuk kesimpulan dengan cara menilai dan mengidentifikasi secara objektif dan sistematis.